



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

REDESAIN PASAR KOTA WONOGIRI
(Dengan Penekanan Desain Arsitektur Post Modern)

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
YOHANES TRI WIBOWO

L2B 097 298

Periode 79

Juni – Oktober 2002

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingginya pertumbuhan penduduk mempengaruhi perkembangan kota-kota di Indonesia. Pertumbuhan penduduk ini diimbangi dengan pertumbuhan social ekonomi serta peningkatan kebutuhan masyarakat sehingga menuntut bertambahnya fasilitas soaial ekonomi termasuk fasilitas perdagangan pada suatu kota.

Pengertia “pasar” itu sendiri merupakan tempat para penjual dan pembeli dapat dengan mudah saling berhubungan. Pasar dalam arti luas adalah tempat tertentu dan tetap, pusat memperjualbelikan biasanya dan terutama barang-barang keperluan hidup. Selain itu pasar sebagai pusat pertemuan penghasil dan pemakai (produsen dan konsumen) yang sudah banyak dikenal sejak jaman purba ketika sifat perdagangan masih berupa pertukaran barang. Pasar sekarang berarti juga keseluruhan arus pemakai sesuai dengan jenis barang atau tempat dijualnya secara kontinyu hasil-hasil industri besar di luar negeri.¹ Pengertian pasar disini adalah berbicara masalah tempat, sehingga pengadaan fasilitas ini terkadang menjadi permasalahan di dalam pembentukan wajah perkotaan.

Daerah Kabupaten Wonogiri merupakan daerah yang sedang membangun dan termasuk kota yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan pesat. Pertumbuhan kota Wonogiri tidak akan terlepas dengan kota Surakarta yang memiliki ordo lebih tinggi dan merupakan pusat

pengembangan WP VIII pada pembangunan wilayah Jawa Tengah. Keberadaan kota Wonogiri juga sangat menguntungkan terhadap wilayah pertanian di kota-kota sekitar dalam hal penyediaan kebutuhan pangan. Hal tersebut didukung dengan keadaan perekonomian Kabupaten Wonogiri yang dominant disektor pertanian, menjad kota yang potensial terhadap kegiatan-kegiatan perdagangan.

Pelaksanaan otonomi daerah oleh pemerintah pusat juga memberikan perkembangan yang lebih intensif dalam hal pengelolaan potensi-potensi daerah pada masing-masing wilayah administrative. Demikian halnya juga dengan pendapatan daerah di sector pengelolaan pasar yang semula dipegang oleh Dinas Pendapatan Daerah kemudian mengalami pemisahan bagian, sehingga sekarang dikelola oleh Dinas Pasar dengan pegawai yang merupakan gabungan dari dinas-dinas yang ada di pemerintah daerah. Hal ini akan memberikan tugas bagi Dinas Pasar untuk lebih mandiri dan intensif dalam hal meningkatkan pendapatan daerah dengan memberikan pelayanannya sehingga tuntutan kebutuhan masyarakat sehari-hari dapat tertampung di dalam suatu tempat yang layak dan memadai.

Pemerintah daerah menyadari akan perkembangan kehidupan perekonomian yang meningkat seiring dengan penambahan penduduk harus diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana. Karena dengan perkembangan aktifitas dalam struktur internal Kota Wonogiri, mengakibatkan munculnya berbagai fasilitas penunjang seperti diantaranya munculnya kawasan perdagangan hasil pertanian, peningkatan retribusi parkir, pembangunan pasar dan sebagainya yang kesemuanya itu mampu memberikan peningkatan pendapatan masyarakat Kota Wonogiri dan sekaligus penduduk wilayah tetangganya ². Pada saat ini salah satu kebijaksanaan pemerintah daerah setempat adalah dengan mengembangkan

pasar kota sebagai tempat perbelanjaan dan sebagai fasilitas umum perdagangan. Pengembangan pasar kota ini sudah direncanakan sejak tahun 1997 oleh pemerintah daerah setempat dengan menyertakan pihak ketiga dalam hal investasi dan pembangunannya. Akan tetapi kenyataan yang ada menunjukkan belum terealisasinya pembangunan pasar karena berbagai kendala yang dihadapi baik dari pihak pemerintah maupun dari masyarakat pedagang pasar serta kurangnya pendekatan-pendekatan secara menyeluruh dan komprehensif antara pihak-pihak yang terkait.

Permasalahan yang ada sekarang bahwa keberadaan Pasar Kota Wonogiri sekarang ini dirasakan kurang memadai baik dalam kualitas maupun kuantitasnya. Luasan bangunan sangat terbatas untuk dapat menampung para pedagang yang semakin bertambah serta lahan parkir yang tersedia sangat kurang didalam menampung jumlah kendaraan yang keluar masuk, sehingga jalan raya sebagai jalan utama pasar menjadi semakin sempit karena digunakan sebagai lahan parkir. Hal tersebut ditambah dengan termakannya arena pedestrian disepanjang jalan raya oleh keberadaan PKL, sehingga wajah bangunan pasar menjadi kabur dan kurang representative bahkan yang terlihat hanyalah deretan tenda-tenda PKL. Aktifitas bongkar muat barang yang semula direncanakan dari jalan di belakang pasar mengalami perpindahan yaitu dari jalan raya di depan pasar karena factor kedekatan dan kemudahan dalam hal pencapaian.

Melihat arah kebijaksanaan pembangunan serta potensi dan kendala ada di atas, Kabupaten Wonogiri sebagai kota yang sedang membangun memerlukan sebuah Pasar Kota yang representative dan mampu melayani kebutuhan masyarakat kota khususnya barang-barang kebutuhan sehari-hari serta mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul sekarang ini. Disamping itu perlu adanya peningkatan baik kualitas maupun kuantitas

terhadap fasilitas-fasilitas pendukung yang lain untuk lebih memantapkan peran pasar kota di dalam melayani kebutuhan masyarakat.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud pembahasan secara umum adalah untuk merumuskan landasan konsptual dan program dasar perancangan untuk menciptakan suatu wadah bagi kegiatan perdagangan yang representatif dan memenuhi kualitas pelayanan yang baik, sedangkan tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur adalah untuk mengngkapkan masalah-masalah dan potensi yang timbul sebagai akibat perkembangan aktifitas perdagangan di Pasar Kota Wonogiri serta menentukan langkah-langkahpokok di dalam perancangan suatu fasilitas perdagangan.

1.3. Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dtekankan pada permasalahan mengenai pasar sebagai tempat kegiatan perdagangan dan jasa beserta dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang ada dengan skope pelayanan tingkat kota dan dengan prediksi pelayanan untuk masa yang akan datang dengan lingkup pembahasan dari disiplin ilmu arsitektur. Ilmu pengetahuan yang berada di luar lingkup bidang arsitektur tetapi turut mendasari didalam pembahasan ini di bahas secara umum dan garis besarnya saja.

1.4. Sistematika Pembahasan

Metode pembahasan yang dipakai adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data primer dan sekunder (studi lapangan, wawancara, dan studi literatur) setelah itu dilakukan analisis dan interpretasi masalah kemudian mengambil kesimpulan kemudian mengadakan studi pendekatan perancangan untuk mendapatkan landasan konseptual perancangan Pasar.

Sedangkan urutan pembahasannya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, maksud dan tujuan yang akan dicapai dan lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN UMUM PASAR

Menguraikan tentang pengertian pasar, fungsi, peran serta fasilitas perdagangan kota, klasifikasi pasar dan fasilitas-fasilitas pendukung yang ada.

**BAB III TINJAUAN KOTA DAN PASAR KOTA WONOGIRI
SERTA STUDI BANDING**

Menguraikan tentang tinjauan umum Kabupaten Wonogiri, potensi dan persebaran pasar di Wonogiri, sejarah, jangkauan pelayanan dan jalur distribusi, kondisi eksisting, macam pasar serta tinjauan kondisi pasar Beringharjo Yogyakarta dan Pasar Gede Surakarta yang meliputi kondisi fisik dan non-fisik serta analisis permasalahannya.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Menyimpulkan terhadap pembahasan yang telah dilakukan kemudian dirumuskan untuk membuat batasan dan anggapan.

**BAB V PENDEKATAN DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN**

Berisi pendekatan yang menjadi acuan bagi perencanaan dan perancangan setelah melakukan analisis fisik bangunan pasar baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Melakukan studi terhadap pelaku, aktifitas, sirkulasi, kebutuhan ruang, struktur dan utilitas, studi modul, tinjauan umum dan pemilihan lokasi, alternative penekanan desain.